

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TRADISIONAL
TERHADAP KEPERIBADIAN ISLAM REMAJA DI DESA RAMBAH
BARU KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

EITRIANI

NPM: 172410013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

TA: 2021/ 1442 H



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1910 /D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Fitriani
NPM	172410013
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

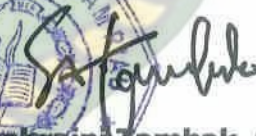
Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja di Desa Rambah baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas Perpustakaan dan lain-lain.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Desember 2020

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TRADISIONAL TERHADAP KEPRIBADIAN ISLAM REMAJA DI DESA RAMBAH BARU KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU

OLEH:

FITRIANI
172410013

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kepribadian Islam yang kurang baik, sedang kepribadian Islam adalah serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial yang normanya diturunkan dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al- Sunnah. Bangunan literatur menunjukkan bahwa Seorang muslim ketika menjadikan aqidah Islam sebagai dasar pemikiran dan kecenderungannya, maka kepribadiannya menjadi Islam. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat judul penelitian tentang pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja. Dari hal tersebut rumusan masalahnya Apakah Terdapat Pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Subjeknya adalah remaja besar Desa Rambah Baru. Dan objeknya adalah Pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan untuk sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang ada yaitu 80 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh nilai probabilitas Sig. sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Besaran tingkat pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dapat di lihat dari nilai probabilitas pearson product moment yaitu sebesar 0,209 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang yaitu sebesar 0,209 atau 20,9% berada direntangan 0,20 – 0,399 ini artinya pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dengan kategori rendah.

Kata Kunci: *Lingkungan Masyarakat Tradisional, Kepribadian Islam Remaja*

ABSTRACT THE INFLUENCE OF TRADITIONAL SOCIETY ENVIRONMENT
ON THE ISLAMIC PERSONALITY OF ADOLESCENTS IN RAMBAH BARU
VILLAGE, RAMBAH SAMO DISTRICT, ROKAN HULU REGENCY
BY: FITRIANI 172410013

This study is motivated by the problems of incompatible behaviors with Islamic personality, while the Islamic personality is a series of normative human behavior, both as an individual being and a social being whose norms are derived from Islamic teachings based on the Al-Qur'an and al-Sunnah. The rationale states that when a Muslim makes aqidah Islam as a basis of his thoughts and tendencies, then his personality becomes Islamic. Based on these problems, the researcher is interested in doing a study on the influence of traditional society environment on the Islamic personality of adolescents. The problem formulation of this study: Is there an influence of traditional society environment on the Islamic personality of adolescents in Rambah Baru Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency?. The aim of this study is to investigate the influence of traditional society environment on the Islamic personality of adolescents in Rambah Baru Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency. The type of this study is a correlational research with quantitative methods. The subject of this study is the adolescents in Rambah Baru Village and the object is the influence of traditional society environment on the Islamic personality of adolescents in Rambah Baru Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency. The sample of this study is taken from the entire population, namely 80 people. Based on the results of data processing and data analysis by using SPSS 22, it is found that the significance level (p-value) is 0,000. Because the p-value is less than 0.05, or $0.000 < 0.05$, it means that there is an influence of traditional society environment on the Islamic personality of adolescents in Rambah Baru Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency. The magnitude of the level of influence can be seen from the pearson product moment probability value of 0.209, which lies in the range of 0,20-0,399. So, it can be concluded that the influence of traditional society environment on the Islamic personality of adolescents in Rambah Baru Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency is in the low category.

Keywords: Traditional Sociery Environment, Islamic Personality of Adolescents

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Allhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umur manusia kea lam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu” adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Adanya kekurangan dalam skripsi ini semoga tidak mengurangi esensi dan tujuan yang ingin disampaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi semua pihak terutama pada pendidik khususnya dosen di lingkungan kampus. Penulis menyadari terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk sosok pahlawan dan penyemangat hidup, kedua orang tuaku tercinta terkhusus untuk ibuku, yaitu Mariyatun. Juga untuk bapakku

yaitu Bpk Agus Sumanto yang telah banyak berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do'a yang tiada terhingga kepada penulis. Terimakasih karena telah memberikanku pengajaran yang begitu berharga dan meletakkanku pada kehidupan yang sebenarnya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCI. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli MM, ME.Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Ary Antony Putra, S.Pd.I.,MA Selaku Pembimbing dalam penulisan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Miftah Syarif M.Ag Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Musaddad Harahap M.Pd.I Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Syahraini Tambak S.Ag, M.A Selaku Wakil Dekan I, Bapak Saproni Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Hamzah, MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Terkhusus untuk abang yaitu Abdul Rohman, dan sahabat penulis yaitu Lia, Dela, Yuli, Reza, Nida, Anisa, Amini, Riki serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan seluruh remaja Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Khususnya untuk Kepala Desa Rambah Baru.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/I lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan-masukan. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah

Pekanbaru, 08 Desember 2020

Penulis



FITRIANI

NPM: 172410013

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

NPM : 172410013

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 22 Desember 2020
Yang membuat pernyataan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Konsep Teori	8
1. Lingkungan masyarakat tradisional	8
a. Pengertian lingkungan masyarakat tradisional	8
b. Macam- macam lingkungan masyarakat tradisional	9
c. Ciri- ciri lingkungan masyarakat tradisional.....	9

2. Kepribadian Islam remaja	14
a. Pengertian kepribadian Islam remaja.....	14
b. Aspek- aspek kepribadian Islam remaja	14
c. Ciri- ciri kepribadian Islam remaja	17
d. Pembentukan kepribadian Islam remaja	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Konsep Operasional.....	23
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan Data.....	34
G. Uji Instrument	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Linearitas	41

3. Uji Hipotesis	42
------------------	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 44

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah singkat Desa Rambah Baru	44
2. Visi dan misi Desa Rambah Baru	47
3. Keadaan Desa Rambah Baru	48
4. Sarana dan prasarana Desa Rambah Baru	49
B. Hasil Penelitian Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja	50
C. Analisis Data	55
D. Interpretasi Data	64

BAB V : PENUTUP 66

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran- saran	67

DAFTAR PUSTAKA..... 68

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Lingkungan Masyarakat Tradisional	23
Tabel 2 Indikator Kepribadian Islam Remaja.....	25
Tabel 3 Perincian Kegiatan	29
Tabel 4 Populasi Penelitian	31



Tabel 5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)	36
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Kepribadian Islam Remaja (Y)	37
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X).....	39
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian Islam Remaja (Y)	40
Tabel 9 Interpretasi Koefisien Korelasi	43
Tabel 10 Aparatur Desa	48
Tabel 11 Anggota BPD	49
Tabel 12 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 13 Rekapitulasi Skor Angket Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)	51
Tabel 14 Rekapitulasi Skor Angket Kepribadian Islam Remaja (Y)	53
Tabel 15 Hasil Rekapitulasi Validitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X).....	56
Tabel 16 Hasil Rekapitulasi Reliabilitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)	56
Tabel 17 Hasil Rekapitulasi Validitas Kepribadian Islam Remaja (Y).....	57
Tabel 18 Hasil Rekapitulasi Reliabilitas Kepribadian Islam Remaja (Y).....	58
Tabel 19 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	59
Tabel 20 Hasil Perhitungan Uji Linearitas	61

Tabel 21 Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja	62
Tabel 22 Besar Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja	63
Tabel 23 Interpretasi Koefisien Korelatif Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja	63
Tabel 24 Hasil Output Coefficients	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir	28
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Sk Pembimbing

Surat Keterangan Penelitian

Angket Penelitian

Uji Validitas Lingkungan Masyarakat Tradisional

Uji Reabilitas Lingkungan Masyarakat Tradisional

Uji Validitas Kepribadian Islam Remaja

Uji Reabilitas Kepribadian Islam Remaja

Uji Validitas Perbandingan Lingkungan Masyarakat Tradisional

Uji Reabilitas Perbandingan Lingkungan Masyarakat Tradisional

Uji Validitas Perbandingan Kepribadian Islam Remaja

Uji Reabilitas Perbandingan Kepribadian Islam Remaja

Uji Normalitas

Uji Linieritas

Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepribadian Islam merupakan serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial yang normanya diturunkan dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al- Sunnah. Bangunan literatur menunjukkan bahwa Seorang muslim ketika menjadikan aqidah Islam sebagai dasar pemikiran dan kecenderungannya, maka kepribadiannya menjadi Islam. Kepribadian Islam menjalankan semua yang fardu dan sunnah, menjauhi yang haram dan mubah berdasarkan pada hukum Al-Quran dan Hadist (Yadi Purwanto, 2007: 256-266).

Kepribadian Islam adalah satu- satunya kepribadian manusia yang dapat disebut sebagai kepribadian yang lurus. Lurus dalam sifat dan karakteristiknya, dalam cita- cita dan tabi'atnya, serta dalam ukuran dan timbangannya. Kepribadian Islam sifatnya menyeluruh pada ranah psikis, social dan politik, maka Islam tidak hanya diimani sebagai agama melainkan ideologi. (Syaiful Arif, (2018: 12).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kepribadian Islam remaja, diantaranya adalah: Penelitian Ikhsan Tila

Mahendra (2017) yang menjelaskan bahwa media sosial Instagram sangat berperan dalam membentuk kepribadian remaja. Penelitian Mariah Ulfah (2015) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua yang bekerja dengan perkembangan kepribadian remaja di SMA KH Dewantoro. Penelitian Nur Jamal (2015) yang menjelaskan bahwa Penanaman nilai-nilai dimana pembinaan dengan pengajaran kitab-kitab, untuk membina kepribadian anak didik (santri) Membiasakan dengan hidup beretika (berakhlak). Penelitian Fatmawati (2016) yang menjelaskan bahwa memberikan gambaran jika peran keluarga tidak sepenuhnya memberikan bimbingan pada remaja maka kepribadian yang baik tidak tercermin nilai-nilai kepribadian Islam dalam diri remaja. Penelitian Arhjayati Rahim (2013) yang menjelaskan bahwa remaja cenderung berada pada kondisi yang rentan, oleh karena itu diperlukan kontrol dan bimbingan dari orang tua terutama pada tahapan tahapannya, kondisi pemikiran orang tua dan pemahaman mereka tentang kepribadian karakter gadis-gadis ini akan membuat mereka lebih pintar, terampil, dan beriman pada agamanya yaitu Islam. Penelitian Siti Saibah (2017) yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi konsep psikologi kepribadian Islam pada pembelajaran PAI dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK 17 dan smk al-a'raaf kota cilegon. Yaitu tidak terlepas dari peran orang tua kepala sekolah, guru PAI dan lain

sebagainya, sehingga menjadikan remaja sebagai teladan yang baik bagi bangsa dan negara, dunia maupun akhirat.

Walaupun telah terdapat penelitian yang meneliti tentang kepribadian Islam remaja namun, masih ditemukan permasalahan kepribadian Islam remaja juga terjadi di Desa Rambah Baru, di mana beberapa remaja mengalami kepribadian yang kurang baik. Terlihat beberapa gejala yang ditemukan. Pertama, terdapat sebagian remaja yang suka nongkrong, sementara kedua orang tua selalu menasehati untuk tidak terlalu sering nongkrong. Kedua, terdapat sebagian remaja yang mengadakan balapan liar, sementara orang tua selalu memberikan peringatan untuk tidak membuat kekacauan. Ketiga, terdapat sebagian remaja ketika disuruh orang tua tidak dilakukan, sementara orang tua selalu mengingatkan untuk memiliki individu yang bertanggung jawab. Keempat, terdapat sebagian yang dalam kesehariannya tidak mau membantu pekerjaan rumah seperti menyapu, sementara orang tua selalu menasehati untuk bersikap mandiri dalam cara berpikir dan bertindak. Kelima, terdapat sebagian remaja yang suka marah (temperament), sementara orang tua selalu menasehati agar dapat mengontrol emosi supaya individu merasa nyaman dengan emosinya. Keenam, terdapat sebagian remaja yang tidak mau ikut acara Maulid Nabi , sementara orang tua selalu memberikan contoh untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial.

Permasalahan rendahnya kepribadian Islam yang dialami remaja dan dari berbagai penelitian yang meneliti tentang masalah ini sebelumnya, diasumsikan dapat diberikan solusi dengan meningkatkan lingkungan masyarakat tradisional. Menurut Hambali (2013: 23) terdapat tiga faktor dalam meningkatkan kepribadian Islam remaja diantaranya: faktor genetik, faktor lingkungan, dan faktor stimulasi gen dan cara berfikir. Faktor lingkungan yang dimasukan ke dalam penelitian ini adalah lingkungan masyarakat tradisional. Karena lingkungan masyarakat tradisional merupakan Salah satu alasan untuk menekankan peran keturunan dalam pengembangan pola kepribadian adalah fakta bahwa pola kepribadian merupakan sesuatu yang tunduk pada keterbatasan. Sementara menurut Marhaeni Ria Siombo (2019: 128) Lingkungan masyarakat tradisional sangat berpengaruh karena memiliki nilai- nilai positif pada kepribadian Islam remaja, begitu juga sebaliknya. Pola pikir dan tingkah laku remaja akan terbentuk seiring dengan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan masyarakat dan sekitarnya.

Menurut Muh Arif Mahfud (2020: 1) lingkungan masyarakat tradisional bermakna sama dengan masyarakat hukum adat serta hak- hak tradisional bermakna sama dengan hak- hak masyarakat hukum adat. Menurut Syahril De Saputra (2010) masyarakat tradisional masih dikategorikan seluruh aktivitasnya sangat berhubungan erat dengan unsur- unsur kepercayaan. Hal ini sangat berhubungan erat dengan sistem pengetahuan

masyarakat itu yang juga masih sederhana, sehingga banyak hal- hal yang tidak dapat dipecahkan oleh akal. Menurut Rostow dalam Didin S. Damanhuri (2010: 32) masyarakat tradisional adalah masyarakat yang fungsi produksinya sangat terbatas dan sikap masyarakat seperti sebelum Netwon. Artinya, masyarakat masih menggunakan cara- cara relative primitif dalam melakukan produksi dan sangat dipengaruhi oleh nilai- nilai yang kurang rasional namun kebiasaan tersebut telah terjadi secara turun- temurun.

Berdasarkan hal itu maka permasalahan kepribadian remaja sangat urgen untuk diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka permasalahan ini dibatasi pada pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja besar usia 18- 22 tahun di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh

lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis adalah bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam bidang kepribadian remaja.
2. Manfaat praktis adalah bermanfaat bagi kepala desa untuk membuat kebijakan dalam mempengaruhi lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja. Bagi ketua RT untuk mempengaruhi lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja. Bagi orang tua untuk mempengaruhi lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : **PENDAHULUAN**, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan

Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, terdiri dari Konsep Teori meliputi Lingkungan Masyarakat Tradisional, Pengertian Lingkungan Masyarakat Tradisional, Macam- macam masyarakat tradisional, Pengertian Kepribadian Islam Remaja, Macam- macam Kepribadian Islam Remaja, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu, Subjek Dan Objek Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan data, Uji Instrument, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, terdiri dari gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pengelolaan Data, Analisis Data dan Interpretasi Data.

BAB V : KESIMPULAN, terdiri dari Kesimpulan Dan Saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Lingkungan masyarakat tradisional

a. Pengertian lingkungan masyarakat tradisional

Menurut Muh Afif Mahfud (2020: 4) lingkungan masyarakat tradisional adalah masyarakat yang kehidupannya masih banyak dikuasai oleh adat istiadat lama. masyarakat yang memelihara tradisinya secara turun-temurun, adat istiadat yang sudah mantap dan mencakup segala konsepsi sistem budaya yang mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosialnya.

Menurut Muh Aris Marfai (2019: 33) lingkungan masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang hidup di daerah pedesaan, secara geografis terletak di pedalaman yang jauh dari keramaian kota. Masyarakat ini dapat juga disebut masyarakat pedesaan atau masyarakat desa. Sekelompok orang yang hidup bersama, bekerja sama, dan berhubungan erat secara tahan lama, dengan sifat-sifat yang hampir seragam.

Menurut Widodo Supriyono dalam buku Moh Nawafil (2018: 44) lingkungan masyarakat tradisional merupakan nilai-nilai tata kehidupan masyarakat, sikap dan hubungan pergaulan antara anggota

masyarakat menentukan kebiasaan yang dianut secara turun-temurun.

b. Macam- macam lingkungan masyarakat tradisional

Menurut Dannerius Sinaga (2000:152- 156) ada dua macam masyarakat yaitu:

1. Masyarakat modern

Masyarakat modern merupakan masyarakat yang sudah tidak terikat adat istiadat. Adat istiadat yang menghambat kemajuan segera ditinggalkan untuk mengadopsi nilai- nilai baru yang secara rasional diyakini membawa kemajuan, sehingga mudah menerima ide- ide baru.

2. Masyarakat tradisional

Masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang masih terikat dengan kebiasaan adat istiadat yang telah turun- temurun. Keterikatan tersebut menjadikan masyarakat mudah curiga terhadap hal baru yang menuntut sikap rasional, sehingga sikap masyarakat tradisional kurang kritis.

c. Ciri- ciri lingkungan masyarakat tradisional

Menurut Danerius Sinaga (2001:156) terdapat beberapa karakteristik lingkungan masyarakat tradisional sebagai berikut:

1. Orientasi terhadap nilai kepercayaan kebiasaan dan hukum alam tercermin dalam pola berpikirnya.
2. Kegiatan ekonomi masyarakat bertumpu pada sektor agraris.
3. Fasilitas pendidikan dan tingkat pendidikan rendah.
4. Cenderung tergolong dalam masyarakat agraris dan pada kehidupannya tergantung pada alam sekitar.
5. Ikatan kekeluargaan dan solidaritas masih kuat.
6. Pola hubungan sosial berdasar kekeluargaan, akrab dan saling mengenal.
7. Kepadatan penduduk rata-rata perkilo meter masih kecil.
8. Pemimpin cenderung ditentukan oleh kualitas pribadi individu dan faktor keturunan.

Menurut Abdul Syani dalam Basrowi (2005:41) menyebutkan bahwa masyarakat tradisional ditandai oleh empat ciri, yaitu:

1. Adanya interaksi.
2. Ikatan pola tingkah laku yang khas didalam semua aspek kehidupan yang bersifat mantap dan kontinyu.
3. Adanya rasa identitas terhadap kelompok.
4. Individu yang bersangkutan menjadi anggota kelompoknya.

Menurut Selo Soejarman (2006: 62-68) mencirikan lingkungan masyarakat tradisional berdasarkan pandangan psikologis sebagai berikut:

1. Masyarakat yang cenderung homogen.

Masyarakat dengan identitas ras, etnis, agama dan budaya yang sama serta cenderung mengikuti gaya hidup dengan watak budaya yang sama. Contoh masyarakat homogen bisa dijumpai pada masyarakat Suku Badui dalam dengan agama yang sama yakni Sunda Wiwitan, kebudayaan dan ciri kuliner yang juga sama. Suku Badui Dalam ini berbenda dengan Suku Badui Luar. Suku Badui dalam cenderung mengisolasi dirinya dari pengaruh luar sehingga tingkat homogenitasnya sangat tinggi.

2. Adanya rasa kekeluargaan, kesetiakawanan dan rasa percaya yang kuat antar para warga.

Solidaritas merujuk pada suatu hubungan antara individu dan atau kelompok yang berdasar pada moral dan kepercayaan yang dianut bersama, serta pengalaman emosional bersama. Solidaritas yang dipegang, yaitu kesatuan, persahabatan, rasa saling percaya yang muncul akibat tanggung jawab bersama, dan kepentingan bersama di antara para anggotanya. Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau

komunitas. Jika orang saling percaya maka mereka akan membentuk persahabatan, menjadi saling menghormati, terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama.

3. Sistem sosial yang masih diwarnai dengan kesadaran kepentingan kolektif.

Warga desa memiliki kesadaran kolektif sehingga tingkat individual masyarakat rendah. Contoh dalam kehidupan sehari-hari, ketika ada warga yang tertimpa masalah atau musibah, maka seluruh warga atau kelompok sosial tersebut akan bersama-sama memberikan pertolongan.

4. Pranata adat yang efektif untuk menghidupkan disiplin sosial.

Masyarakat wilayah pedesaan /pedalaman masih menempatkan kepentingan diri pada konsep kepentingan kolektif atau kebersamaan. Hal ini menyebabkan proses kemauan untuk terlibat dalam kelembagaan penyelesaian konflik oleh pranata adat.

5. *Shame culture* (budaya malu) sebagai pengawas sosial langsung dari lingkungan sosial manusia, rasa malu mengganggu jiwa jika ada orang lain yang mengetahui penyimpangan sistem nilai dalam adat-istiadat.

Budaya malu" (*Shame culture*) adalah kebudayaan seperti "hormat", "reputasi", "nama baik", "status" dan "gengsi" sangat ditekankan. Bila seseorang melakukan suatu kejahatan, hal ini tidak dianggap sesuatu yang buruk begitu saja, melainkan sesuatu yang harus disembunyikan untuk orang lain. Malapetaka yang paling besar terjadi adalah bilamana suatu kesalahan itu diketahui orang lain, sehingga si pelaku menjadi kehilangan muka.

Menurut David Cropp dalam Muh Afif Mahfud (2020: 7-8) menyebutkan beberapa karakteristik dari masyarakat tradisional, yaitu:

1. Multigenerasi atau berlangsung secara turun-temurun.
2. Bukan pilihan dan secara otomatis diwarisi. Ini disebut sebagai identitas yang didefinisikan secara historis.
3. Tidak perlu terorganisasi, hierarkis, dan tidak perlu memiliki sistem sosial yang kompleks baik dalam aspek peran maupun strukturnya.
4. Adanya interaksi antara anggota masyarakat yang ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi sebagai hal utama.
5. Masyarakat menyediakan semacam *frame* bagi anggotanya dalam bertindak baik dalam bergaul maupun mendirikan pemukiman.

6. Bersifat *quasi closed* karena dibatasi oleh *key social relationship* (*temporally extended networks of relevant social relationship coincide with the boundaries of salient rule governed patterns of instrumental behavior*).

Berdasarkan beberapa pengertian lingkungan masyarakat tradisional di atas dapat penulis simpulkan bahwa lingkungan masyarakat tradisional adalah masyarakat yang kehidupannya berdasarkan pada cara-cara atau kebiasaan-kebiasaan lama yang masih diwarisi dari nenek moyangnya, sedangkan kebudayaan masyarakat tradisional merupakan hasil adaptasi terhadap lingkungan alam dan sosial sekitarnya tanpa menerima pengaruh luar.

2. Kepribadian Islam Remaja

a. Pengertian kepribadian islam remaja

Menurut Yadi Purwanto (2007: 246) kepribadian islam sama dengan kepribadian muslim. Kepribadian islam atau kepribadian muslim adalah kepribadian yang khas, pola pikir dan pola jiwanya terdiri dari dua jenis, keduanya bersandar pada satu standar yaitu Aqidah Islam.

Menurut Ali M dan Asrori M (2006: 4) masa remaja berlangsung anatar umur 12- 21 tahun bagi wanita dan 13-21 tahun bagi pria. Rentang waktu usia remaja biasanya dibedakan atas tiga,

yaitu: 12- 15 tahun adalah masa remaja awal, 15- 18 tahun adalah masa remaja pertengahan, 18- 22 tahun adalah masa remaja akhir.

Menurut Monks (2006: 258) membagi remaja menjadi tiga kelompok usia yaitu: remaja awal usia (12- 15 tahun), remaja pertengahan usia (15- 18 tahun), remaja akhir (18- 21 tahun).

Menurut Zuhairini dkk (2009: 199) kepribadian Islam (muslim) pada dasarnya aspek- aspek kepribadian secara umum yang ingin dibangun, tidak berbeda dengan kepribadian muslim yang dikehendaki. Hanya saja aspek- aspek kepribadian yang dibangun sudah tentu berlandaskan dengan ajaran Islam.

Menurut Syaiful Arif (2018: 172) kepribadian Islam remaja adalah kepribadian yang membuat muslim hanya boleh berpikir dan berperilaku berdasarkan nilai- nilai Islam, bukan nilai- nilai barat atau lokalitas.

b. Aspek- aspek kepribadian Islam remaja

Menurut Zuhairini dkk (2009: 200) terdapat tiga aspek pokok yang memberikan corak kepribadian islam atau muslim remaja sebagai berikut:

1. Adanya wahyu Allah yang memberikan ketetapan kewajiban pokok yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim, yang mencakup seluruh lapangan hidupnya, baik yang menyangkut tugasnya terhadap Tuhan maupun masyarakat. Dengan ajaran kewajiban ini menjadikan seorang muslim siap sedia untuk berpartisipasi dan beramal saleh bahkan bersedia untuk jiwanya demi terlaksananya ajaran agamanya.
2. Praktek ibadah yang harus dilaksanakan dengan aturan-aturan yang pasti dan teliti. Hal ini akan mendorong tiap orang muslim untuk memperkuat rasa kelompok dengan sesamanya secara terorganisir.
3. Konsepsi Al-Quran tentang alam yang menggambarkan penciptaan manusia secara harmonis dan seimbang di bawah perlindungan Tuhan. Ajaran ini juga akan mengukuhkan konstruksi kelompok.

c. Ciri ciri kepribadian Islamremaja

Menurut Umar Sulaiman Al Asyqar (2003: 16-46) terdapat beberapa ciri- ciri kepribadian islam atau kepribadian muslim sebagai berikut:

1. Didikan Ketuhanan

Didikan Allah adalah Islam, sesungguhnya islam mendidik manusia dengan didikan yang sangat komplit melalui Al-Quran dan Hadist yang telah mengatur mengenai alam, manusia, cara bertingkah laku yang baik, baik dan buruknya suatu hal dan perbuatan, hukum yang mengatur manusia, sebab yang ada dan akibat yang harus ditanggung jika melanggar sebab tadi.

2. Bashirah (kecerdasan)

Bashirah secara bahasa mempunyai arti kecerdasan atau akal. Orang Islam yang berpedoman kepada petunjuk Allah adalah orang islam yang memperoleh cahaya. Ia diberikan bashirah dan furqon (mampu membedakan antara yang bathil dan yang haq).

3. Kekuatan

Seorang muslim yang baik tidak akan menyembunyikan identitasnya sebagai seorang muslim, bahkan dia akan mendorong dirinya untuk memperkuat dirinya dengan kebenaran yang dibawanya.

4. Berpegang teguh pada kebenaran

Orang islam merasa yakin akan kebenaran yang ada pada dirinya, sedikitpun ia tidak meragukannya dan iapun merasa kuat dengan

kebenaran itu sehingga ia pun berpendapat, bahwa hilangnya kebenaran ini dan terlepasnya tangannya merupakan siksaan yang sangat berat.

5. Berjihad

Setiap orang muslim wajib berjihad melawan kekufuran, kebathilan, dan menerangkan kebenaran yang dibawa serta memberi orang kafir peringatan.

6. Tetap Tabah Atas Kebenaran

Ketabahan adalah sifat yang jelas pada kepribadian muslim, sebab manusia itu amat sering berubah-ubah dan berbalik hatinya.

7. Kepuasan Jiwa Dan Ketentraman Hati

Hasil pengetahuan kebenaran dan berpegang teguh kepadanya, sesungguhnya orang lain memperoleh ketentraman jiwa dan kepuasan batin serta tidak mengalami goncangan jiwa, perasaan bingung dan kehilangan.

8. Mempunyai Tujuan Hidup

Orang yang mempunyai kepribadian muslim mempunyai tujuan dalam hidupnya. Yaitu untuk menjalani kehidupan di dunia ini dengan benar sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist.

9. Kembali Kepada

Kebenaran Orang islam itu berpegang teguh kepada kebenaran, berjihad untuk menegakkannya dan mengambil langkah-langkah yang menjadikannya tetap atas kebenaran.

Menurut Abdul Aziz Ahyadi (2001: 141-145) terdapat beberapa ciri- ciri kepribadian Islam (Nabi dan para sahabat) sebagai berikut:

1. Segi Jasmani

- a) Memelihara kesehatan, memelihara dan memanfaatkan pemberian Allah seoptimal mungkin termasuk memelihara kesehatan dan memanfaatkan jasmaniah untuk mencapai tujuan hidup merupakan kewajiban setiap muslim.
- b) Menjaga kebersihan, Nabi dan para sahabat selalu menjaga badan, pakaian dan tempat atau lingkungan agar senantiasa bersih dan suci serta menjauhi hal-hal yang kotor dan najis.

2. Segi Kejiwaan

- a) Kecerdasan, kecerdasan merupakan istilah umum yang banyak digunakan dalam kaitan proses pengamatan, berpikir, memahami dan memecahkan masalah, ketepatan dan kecepatan menguasai situasi serta memperoleh pengetahuan.

- b) Kemampuan menyesuaikan diri, penyesuaian diri merupakan suatu proses kegiatan psiko fisik guna memelihara keseimbangan antara kebutuhan biologik, kehidupan alam perasaan, motivasi dan aspirasi dengan tuntunan hidup dan lingkungan tanpa kehilangan identitas kepribadian.
- c) Semangat juang, semangat juang para sahabat nabi melandasi semua sikap, kegiatan dan perilakunya dalam melaksanakan amanat ibadah dan khilafah.
- d) Sikap, sikap yang terbentuk dalam kepribadian para sahabat Nabi pada hakikatnya merupakan hasil pendidikan, pengajaran, latihan, pengalaman, dan interaksi sosial dengan sesama muslim di bawah asuhan Nabi.

3. Segi Rohani

- a) Takwa, ketaatan, kepatuhan, dan keihklasan terhadap kewajiban dari Allah yang mengatur alam semesta serta jalan hidup dan kehidupan manusia merupakan landasan setiap perilaku para sahabat.
- b) Tawakal, ketakwaan dan kepasrahan kepada Allah merupakan proses kegiatan yang berlanjut dan sukar untuk dipisahkan.

d. Pembentukan Kepribadian muslim

Menurut Yadi Purwanto (2007:275) ada dua hal utama yang harus diperhatikan dan merupakan keharusan untuk membentuk kepribadian muslim sebagai berikut:

1. Aqidah Islam Dalam hal ini mengkaji aqidah melalui proses berpikir, bukan hanya pengajaran dan penghafalan, tetapi dengan menetapkan secara rasional bahwa Allah itu ada dan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad Rasul-Nya untuk semua alam, kemudian beriman dengan segala tuntunan-tuntunan yang terdapat dalam Al-Qur'an.
2. Saqafah Islam (peradaban Islam) Untuk mengembangkan kepribadian Islam, seorang muslim harus dibekali dengan Saqafah Islam yang menjadikan muslim dapat mengambil hukum syara' dari dalil-dalil syara' dengan sendirinya. Saqafah Islam itu menjadikan seorang muslim mempunyai kemampuan membentuk pola pikir-pola pikir Islam.

Berdasarkan beberapa pengertian kepribadian Islam remaja di atas dapat penulis simpulkan bahwa kepribadian Islam remaja adalah sesuatu yang terdapat dalam diri secara keseluruhan cara orang bereaksi dan berinteraksi secara spiritual memiliki sifat yang saling

berhubungan. Apabila terjadi pelanggaran terhadap adat istiadat, maka perasaan bersalah akan selalu menghantuinya.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan tentang kepribadian. Penelitian Ikhsan Tila Mahendra (2017) Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN yang berjudul peran media sosial instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12- 17 tahun. Penelitian Mariah Ulfah (2015) Prodi Tasawuf dan Psikoterapi UIN yang berjudul pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja terhadap perkembangan kepribadian remaja. Penelitian Nur Jamal (2015) Prodi Bimbingan dan Penyuluhan UIN yang berjudul tranformasi pendidikan pesantren dalam pembentukan kepribadian santri Tarbiyatuna. Penelitian fatmawati (2016) Prodi Bimbingan Konseling Islam yang berjudul peran keluarga terhadap pembentukan kepribadian Islam bagi remaja. Penelitian Arhjayati Rahim (2013) IAIN yang berjudul peranan orang tua terhadap pendidikan karakter remaja putri menurut Islam. Penelitian Siti Saibah (2017) Magister Pendidikan Islam UIN yang berjudul implementasi konsep psikologi kepribadian Islam pada pembelajaran PAI dalam mengatasi kenakalan remaja (studi kasus di SMK 17 dan SMK Al-A'raaf kota Cilegon).

C. Konsep Operasional

1. Lingkungan masyarakat tradisional

Lingkungan masyarakat tradisional diambil dari pendapat Menurut Selo Soejarman (2006: 62-68) mencirikan lingkungan masyarakat tradisional berdasarkan pandangan psikologis sebagai berikut:

Tabel 1: Indikator lingkungan masyarakat tradisional

Variabel	Dimensi	Indikator
Lingkungan Masyarakat tradisional	Masyarakat yang cenderung homogen.	1. Masyarakat dengan identitas ras yang sama. 2. Masyarakat dengan watak budaya yang sama. 3. Masyarakat cenderung mengikuti gaya hidup yang sama. 4. Masyarakat dengan etnis yang sama. 5. Masyarakat cenderung agama dan budaya yang sama.
	Adanya rasa kekeluargaan, kesetiakawanan dan rasa percaya yang kuat antar para warga.	1. Masyarakat saling percaya satu sama lain. 2. Masyarakat akan membentuk persahabatan. 3. Masyarakat menjadi saling menghormati. 4. Masyarakat selalu membantu satu sama lain. 5. Masyarakat terdorong untuk bertanggung jawab.
	Sistem sosial yang masih diwarnai dengan kesadaran kepentingan	1. Masyarakat masih menggunakan sistem sosial kerja sama. 2. Masyarakat memiliki kesadaran akan kepentingan bersama. 3. Masyarakat

	kolektif.	mementingkan kerja sama untuk tujuan tertentu. 4. Masyarakat menggunakan sistem sosial dengan kepentingan bersama . 5. Masyarakat lebih mementingkan gotong royong.
	Pranata adat yang efektif untuk menghidupkan disiplin sosial.	1. Masyarakat tidak saja menghidupkan satu disiplin sosial. 2. Masyarakat memiliki budaya yang berbeda. 3. Masyarakat mempunyai iktan sosial yang bisa menyelesaikan konflik sosial. 4. Masyarakat memakai pranata adat untuk menghidupkan disiplin sosial. 5. Pranata adat akan lebih efektif jika diperankan dalam pencegahan konflik.
	<i>Shame culture</i> (budaya malu) sebagai pengawas sosial langsung dari lingkungan sosial manusia, rasa malu mengganggu jiwa jika ada orang lain yang mengetahui penyimpangan sistem nilai dalam adat-istiadat.	1. Masyarakat memiliki rasa malu jika ada orang lain yang mengetahui masalah pribadi. 2. Masyarakat sebagai pengawas sosial langsung dari lingkungan sosial manusia. 3. Masyarakat memiliki rasa malu jika orang lain mengetahui penyimpangan sistem

		nilai dalam adat-istiradat.
		4. Masyarakat masih ada yang melakukan penyimpangan sistem nilai dalam adat- istiadat.
		5. Masyarakat mampu menjunjung tinggi rasa malu jika melakukan kesalahan.

2. Kepribadian Islam remaja

Kepribadian yang dimaksud ini diambil dari pendapat Menurut Umar Sulaiman Al Asyqar (2003: 16-46) terdapat beberapa ciri- ciri kepribadian islam atau kepribadian muslim sebagai berikut:

Tabel 2: Indikator kepribadian Islam remaja

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepribadian Islam remaja	Didikan ketuhanan	1. Remaja mampu membaca Al-Quran dengan baik. 2. Remaja mampu bertingkah laku dengan baik. 3. Remaja mampu menerima akibat dari perbuatan sendiri 4. Remaja mampu memahami pelajaran Agama Islam 5. Remaja mampu mengintropeksi dirinya sendiri.

	Bashirah (kecerdasan)	1. Remaja mampu membedakan antara yang bathil dengan haq. 2. Remaja mampu mempercayai bahwa Al-Quran dijadikan petunjuk. 3. Remaja mampu membedakan petunjuk yang benar dan yang salah.
	Kekuatan	1. Remaja mampu memberikan kekuatan untuk dirinya sendiri. 2. Remaja mampu memperkuat dirinya dengan kebenaran. 3. Remaja mampu untuk bersikap tidak sombong.
	Berpegang teguh pada kebenaran	1. Remaja mampu meyakinkan dirinya dengan kebenaran. 2. Remaja mampu berpegang teguh terhadap agama. 3. Remaja mampu memiliki kesadaran yang lebih.
	Berjihad	1. Remaja mampu melawan kekufuran . 2. Remaja mampu melawan kebathilan. 3. Remaja mampu melindungi kebenaran. 4. Remaja mampu menyiarkan agama Allah.

	Tetap tabah atas kebenaran	1. Remaja mampu bersikap tabah dalam menghadapi cobaan. 2. Remaja sering berubah-ubah dan berbalik hatinya. 3. Remaja mampu tetap tabah saat di fitnah teman.
	Kepuasan jiwa dan ketentraman hati	1. Remaja mampu berpegang teguh kepada Allah untuk ketentraman hati. 2. Remaja mampu berpegang teguh kepada Allah untuk kepuasan jiwa. 3. Remaja mudah terguncang jiwanya dengan hal baru.
	Mempunyai tujuan hidup	1. Remaja mampu menentukan tujuan hidup dirinya sendiri. 2. Remaja mampu menjalani kehidupan sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan Hadist. 3. Remaja mampu memperbaiki kesalahannya.
	Kembali kepada kebenaran	1. Remaja mampu berpegang teguh pada dirinya dengan kebenaran. 2. Remaja berjihad untuk menegakkan kebenaran. 3. Remaja mampu menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan.

D. Kerangka Berpikir

Gambar 1: kerangka berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika H_0 diterima, maka H_a harus ditolak dan jika H_0 ditolak, maka H_a harus diterima.

H_a : Terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat tradisional dengan kepribadian Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Wallen dalam Julianto dkk (2018: 88) penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilaksanakan empat bulan mulai dari bulan November sampai dengan Februari Tahun 2020/2021 dengan perincian sebagai berikut:

Table 3: Perincian Kegiatan

No	Uraian kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	✓	✓	✓	✓												
2	Pelaksanaan penelitian					✓	✓	✓	✓								

3	Analisis penelitian									✓	✓	✓	✓				
4	Penulisan laporan													✓	✓	✓	✓

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Remaja usia 18- 22 tahun Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Menurut Santrock (2003:30) masa remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa anak dan dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial. Dalam kebanyakan budaya, remaja dimulai kira- kira usia 10- 18 tahun dan berakhir kira- kira usia 18- 22 tahun. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berjumlah 80 orang usia 18- 22 tahun. Apabila diketahui jumlah populasi kecil misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi tersebut sebagai sampel, yang disebut teknik sensus (Jonathan Surwono, 2011: 85).

Karena populasi dalam penelitian kurang dari 100 maka semua populasi diambil sebagai sampel dengan istilah sampel jenuh. Dengan perincian sebagai berikut:

Table 4: Populasi Penelitian

No	Rt	Jumlah
1	1	16
2	2	15
3	3	17
4	4	14
5	5	18
Jumlah		80

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian (Asep Saepul Hamdi, 2014: 49). Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai

instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS: Tidak Setuju
- e. STS: Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

- a. SS : 5

- b. S : 4
- c. KS : 3
- d. TS : 2
- e. STS : 1

Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur, artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau objek yang ingin diukur. Reabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain akan tetapi memberikan hasil yang sama. Jadi reabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur dalam hal dan objek yang sama.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi sangat berguna dalam penelitian. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar,

maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis, dan cerita. Disamping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian (Muri Yusuf, 2017: 391). Jadi dokumen adalah sumber informasi yang berhubungan dengan judul penelitian yang berbentuk tertulis, gambar, cerita, karya seni, maupun video.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan lanjutan sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui langkah memeriksa (*editing*), pemberian identitas (*coding*) dan proses pembenaran (*tabulating*).

1. Editing

Editing ialah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data lapangan.

2. Pengkodean

Pengkodean setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data- data tersebut melalui tahap *koding*. Artinya bahwa data yang sudah diedit, diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada waktu dianalisis.

3. Tabulating (proses pembenaran)

Tabulasi adalah proses terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah menempatkan data pada tabel- tabel tertentu dan mengklasifikasikan angka- angka serta menghitungnya (Burhan Bungin, 2005: 147-178).

4. Scoring

Scoring yaitu memberi nilai-nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Musfiqon, 2012 : 173)

G. Uji Instrument Penelitian

Dalam menentukan menyusun kuesioner peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena tertentu. Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010: 135).

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat di kuisisioner dapat mengukur tingkat ke validitasan suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2009: 49). Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan program SPSS 22. Teknik uji validitas instrument dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Menurut Duwi Priyatno untuk menentukan apakah item- item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ maka item tidak valid.

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)

No Item	r hitung	r table 5% 11	Signifikansi	Keterangan
P1	0,690	0,602	0,019	Valid
P2	0,753	0,602	0,008	Valid
P3	0,763	0,602	0,006	Valid
P4	0,569	0,602	0,068	Tidak Valid
P5	0,613	0,602	0,045	Valid
P6	0,673	0,602	0,023	Valid
P7	0,769	0,602	0,006	Valid
P8	0,671	0,602	0,024	Valid
P9	0,785	0,602	0,004	Valid
P10	0,856	0,602	0,001	Valid
P11	0,642	0,602	0,033	Valid
P12	0,663	0,602	0,026	Valid
P13	0,665	0,602	0,025	Valid
P14	0,862	0,602	0,001	Valid
P15	0,698	0,602	0,017	Valid
P16	0,455	0,602	0,160	Tidak Valid
P17	0,750	0,602	0,008	Valid
P18	0,796	0,602	0,003	Valid
P19	0,724	0,602	0,012	Valid
P20	0,594	0,602	0,054	Tidak Valid
P21	0,764	0,602	0,006	Valid
P22	0,677	0,602	0,022	Valid

P23	0,728	0,602	0,011	Valid
P24	0,679	0,602	0,022	Valid
P25	0,887	0,602	0,000	Valid
P26	0,764	0,602	0,006	Valid
P27	0,862	0,602	0,001	Valid
P28	0,724	0,602	0,012	Valid

r table: 0,602

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa pada variabel X (lingkungan masyarakat tradisional) terdapat 3 yang dinyatakan tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk Variabel X (lingkungan masyarakat tradisional) menggunakan 25 pernyataan, karena pernyataan yang tidak valid itu tidak dipakai. Pengujian realibilitas dan validitas ini didapatkan ketika Pra Riset, dari jawaban angket yang disebarakan 11 orang remaja di Kelurahan Air Dingin. Jika r hitung $\geq$ tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung $\leq$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 6: Hasil Uji Validitas kepribadian Islam Remaja (Y)

No Item	r hitung	r tabel 5 % 11	Signifikansi	Keterangan
P1	0,796	0,602	0,002	Valid
P2	0,751	0,602	0,003	Valid
P3	0,754	0,602	0,008	Valid
P4	0,757	0,602	0,007	Valid
P5	0,672	0,602	0,023	Valid
P6	0,416	0,602	0,203	Tidak Valid
P7	0,764	0,602	0,006	Valid
P8	0,815	0,602	0,002	Valid
P9	0,859	0,602	0,001	Valid

P10	0,667	0,602	0,025	Valid
P11	0,899	0,602	0,000	Valid
P12	0,750	0,602	0,008	Valid
P13	0,689	0,602	0,019	Valid
P14	0,734	0,602	0,010	Valid
P15	0,800	0,602	0,003	Valid
P16	0,835	0,602	0,001	Valid
P17	0,690	0,602	0,019	Valid
P18	0,699	0,602	0,017	Valid
P19	0,407	0,602	0,214	Tidak Valid
P20	0,846	0,602	0,001	Valid
P21	0,667	0,602	0,025	Valid
P22	0,736	0,602	0,010	Valid
P23	0,769	0,602	0,006	Valid
P24	0,736	0,602	0,010	Valid
P25	0,646	0,602	0,032	Valid
P26	0,823	0,602	0,002	Valid
P27	0,692	0,602	0,018	Valid
P28	0,665	0,602	0,026	Valid
P29	0,739	0,602	0,009	Valid
P30	0,823	0,602	0,002	Valid
P31	0,689	0,602	0,019	Valid
P32	0,846	0,602	0,001	Valid

r tabel: 0,602

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa pada variabel Y terdapat 2 yang menyatakan tidak valid. Jika penelitian ini untuk variabel Y (kperibadian Islam remaja) menggunakan 30 pertanyaan, karena pernyataan yang tidak valid tidak dipakai dalam penelitian. Pada pengujian validitas ini didapatkan ketia Pra Riset, dari jawaban angket yang disebar 11 orang di Kelurahan Air Dingin. Jika r hitung $\geq$ tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung $\leq$ r tabel (uji 2 sisi

dengan sig. 0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisisioner) penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten (Wiratna Sujarweni, 2014: 193).

Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.942	28

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan variabel X (Lingkungan Masyarakat Tradisional) semua item dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 yaitu $0.942 > 0.60$ jadi instrument untuk variable X dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara Cronbach's Alpha lebih didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut

reliabel, sebaiknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.60 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 8: Hasil Uji Reabilitas Kepribadian Islam Remaja (Y)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.964	32

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan variabel Y (Kepribadian Islam Remaja) semua item dinyatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 yaitu $0.964 > 0.60$ jadi instrument untuk variabel Y dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara Cronbach's Alpha lebih didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaiknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.60 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Menentukan teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuat kesimpulannya (Suryani Hendryadi, 2015: 210).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp sig. 2-tailed).

- a. Jika signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 78).

2. Uji linearitas

Untuk mengetahui variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dilakukan dengan cara uji linearitas. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *Deviation from Linearity Sig.*. Apabila Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). karena uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya analisis regresi linear. Untuk pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilihat dari pernyataan berikut:

- a. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b. Jika nilai Deviatoin from Linearity Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Uji hipotesis

Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22. Jika H_0 diterima, maka H_a harus ditolak dan jika H_0 ditolak, maka H_a harus diterima. Untuk menentukan suatu level atau tingkat probabilitas, atau tingkat signifikansi hipotesis nol yang akan diuji. Jika hasil penelitian menunjukkan suatu probabilitas yang lebih rendah dari level ini, maka peneliti dapat menolak hipotesis nol. Jika hasil penelitian memiliki probabilitas tinggi, peneliti harus mendukung (atau lebih tepatnya, gagal untuk menolak) hipotesis nol. Karena dalam praktiknya, hipotesis nol tidak dikemukakan, maka penerimaan dan penolakan hanya berlaku bagi hipotesis penelitian, bukan kepada hipotesis nol (Morissan, 2017: 283).

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu

variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel X.

Koefisien korelasi yang didapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan intepretasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 9: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Desa Rambah Baru

Desa Rambah Baru merupakan Desa bekas Unit Pemukiman Transmigrasi yang masuk pada sentra kawasan Pemukiman A (SKPA) yang dibagi dusun, dengan sebutan Desa Kecil 1 (Dk I) dan Desa Kecil 2 (Dk 2), dan pada waktu Rokan Hulu belum dibentuk tahun 1999, Desa Rambah Baru bagian dari kabupaten Kampar dan Kecamatannya Rambah dengan Ibu Kota Kecamatan Pasir Pengaraian. Penduduk desa Rambah Baru adalah warga Transmigran yang berasal dari Pulau Jawa, diantaranya dari Malang, Nganjuk, Kediri, Jombang, Bantul, Kulon Progo, Sleman, Tasik Malaya, garut, dan beberapa persen dari penduduk lokal, dan masuk ke desa Rambah Baru sekitar tahun 1982. Kepala Desa Rambah Baru yang pertama adalah bernama Sumarmo, pada masa kepemimpinan Sumarmo mata pencaharian mayoritas penduduk adalah tani dengan tanaman palawija yakni Ubi, Jagung, Padi ladang, dan sedikit sayuran, karena Desa Rambah Baru merupakan Trans Umum.

Pada tahun 1987 Sumarmo digantikan Kepala Desa yang bernama Dullah Maksum, dan saat itu Desa Rambah Baru dibangun Saluran Irigasi untuk merubah Desa Rambah Baru menjadi Sentra Tanaman Pangan

hingga sekarang dan seterusnya Kepala Desa Rambah Baru dipegang oleh Pjstugino hingga tahun 2001, dan untuk memilih kepala Desa Rambah Baru yang definitif pada bulan september 2001 diadakan pemilihan Kepala Desa dengan beberapa calon yakni Herokertus Sembiring, Sabaruddin dan Tugino, dan dimenangkan dengan suara terbanyak yakni oleh H. Herokertus Sembiring yang selanjutnya menjadi Kepala Desa Rambah Baru, Pada masa Kepala Desa H. Herokertus Sembiring, S.Sos melalui PPK dibangun TK 1 Unit, pengerasan jalan Poros Desa 2 Km, jalan penghubung dusun sepanjang 2 KM, dan melalui APBDProp pengerasan jalan desa sepanjang 2 KM.

Pada tahun 2006 diadakan kembali pemilihan kepala Desa Rambah Baru yang kemudian terpilih Kepala Desa Rambah Baru yang bernama Sabaruddin, dan pada masa Sabaruddin pembangunan yang telah dilaksanakan diantaranya, Pengerasan Jalan Desa sepanjang 5.500 m dari APBDKab, Pembangunan Kantor Desa, Pengaspalan Jalan Poros Desa dengan aspal Makadam 1,700 m, aspal Hotmic sepanjang 1 km, Pembangunan gedung TK, pembangunan MDA, dan sesuai perkembangan waktu mata pencaharian penduduk desa Rambah Baru mulai merambah beberapa bidang diantaranya Pedagang, PNS, Pelaku Industri Kecil dan lain-lainnya, yang selanjutnya memberi warna terhadap perkembangan Pembangunan disegala Bidang di Desa Rambah Baru.

Tahun 2013 Desa Rambah Baru Pemerintahan Desanya dipimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa yakni dari Sekretaris Desa yang bernama Suntoro, dan pada waktu itu beberapa Pembangunan dan prestasi yang telah dilaksanakan dan diraih, antara lain: Pembangunan Gedung Paud, pembangunan Parit Beton, Pembangunan Semenisasi, Pembangunan Pamsimas dan lain-lain, dan prestasi yang telah diraih Juara II P2WKSS Tingkat Kabupaten, Juara I Tingkat Kecamatan Lomba Administrasi PKK, Juara I Lomba Kebaya Tingkat Kecamatan, Juara I Lomba Senam Tingkat Kecamatan, Juara 3 Administrasi Tingkat Kecamatan dan lain-lain.

Tahun 2014 ini Desa Rambah Baru dipimpin oleh Kepala Desa Defenitif yaitu H. Herokertus Sembiring, S.Sos dan saat ini menyusun program- program kedepan demi lebih baiknya Desa Rambah Baru, Karena dengan dialokasikan Dana dari Pusat (DD) dana Kabupaten (ADD) dan Dana Bantuan Propinsi Desa Rambah Baru berusaha Membangun Infrastruktur Desa, ekonomi Desa dan Sosial Budaya.

Tahun 2020 Desa Rambah Baru Pemerintahan Desanya dipimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa yakni H. Munandar, SE dan pada saat ini kegiatan yang sedang berjalan adalah penertiban ADMINDUK, SPPT PBB.P2 TA.2020 dan alokasi Pembangunan Dana Desa.

2. Visi dan misi Desa Rambah Baru

Visi

**“MENJADIKAN RAMBAH BARU SEBAGAI DESA TERBAIK DI
KABUPATEN ROKAN HULU”**

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Rambah Baru baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun kedepan Desa Rambah Baru mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

Misi

Setelah Penyusunan Visi juga perlu ditetapkan misi- misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut Visi berada di atas Misi. Pernyataan Misi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan /dikerjakan. Adapun Misi Desa Rambah Baru adalah :

- a. Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah, Meliputi : Pelayanan Publik, Good Governance, Clean Government.

- b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
- c. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.
- d. Aktualitas Nilai-Nilai Agama dan Budaya.
- e. Meningkatkan Pembinaan Kreativitas Elemen Masyarakat (Pemuda, PKK, Lembaga Desa).
- f. Meningkatkan Solidaritas Masyarakat, Budaya Gotong Royong.
- g. Pembenahan Infrastruktur di Desa, Meliputi : Transportasi, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Sosial.

3. Keadaan Desa Rambah Baru

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Rambah Baru terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Rambah Utama

Sebelah Selatan : Desa Rambah Samo Barat dan Desa Sukamaju

Sebelah Barat : Desa Pasir Baru

Sebelah Timur : Desa Rambah Samo Barat

b. Aparatur Desa / Kelurahan dan BPD

Kepala Desa, Sekretaris Desa / Kelurahan, Perangkat Desa / Kelurahan

Tabel 10: Aparatur Desa

NO	NAMA	JABATAN	NOMOR HP
1.	H. Munandar, SE	Pj. Kepala desa	085265696150
2.	Iskandar	Sekretaris desa	081266365741

3.	Adrian saputra sembiring,se	Kasi pemerintahan	081275592012
4.	Juni citra ardiyani,s.kom	Kaur umum	081266730429
5.	Mulyono	Kasi kesejahteraan	085261067482
6.	Fitri ramadhani,sp	Kaur keuangan	081267967194
7.	Eleny zarti,st	Kasi pelayanan	085374987777
8.	Surwijiaman, sp	Kaur perencanaan	081268372098
9.	Mujianto, sp	Kadus sukajadi	08126116310
10.	Karwono	Kadus suka makmur	081378903200

c. Anggota BPD

Tabel 11: Anggota BPD

NO	NAMA	JABATAN	NOMOR HP
1.	H.bahrudin	Ketua	081275197477
2.	Suprianto	Wakil ketua	081268099359
3.	Heri iswanto, SE	Sekretaris	081261375293
4.	Siti rohimah	Anggota	081261391417
5.	Rumini, SE	Anggota	082284731080

4. Sarana dan prasarana Desa Rambah Baru

Tabel 12: Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan
1	BUMDES	1	Baik
2	Tanah Kas Desa	2 ha	Baik
3	Masjid	8	Baik
4	Mushallah	5	Baik
5	Pasar	1	Baik

6	PAUD	2	Baik
7	TK	2	Baik
8	Sekolah Dasar	2	Baik
9	MDTA	2	Baik

B. Hasil Penelitian Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjukan bagaimana pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Angket ini disebarakan sebanyak 80 responden yang menjadikan sampel dalam penelitian khususnya remaja besar.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X “Lingkungan Masyarakat Tradisional” tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 13: Rekapitulasi Skor Angket Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)

No.	Pernyataan	Jawaban					
		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Masyarakat cenderung rendah nilai keragamannya.	0	2	1	21	56	80
2.	Masyarakat bersifat homogen.	0	1	3	21	55	80
3.	Masyarakat cenderung mengikuti gaya hidup yang sama.	1	2	9	53	15	80
4.	Masyarakat cenderung berbeda ras.	1	3	5	53	18	80
5.	Masyarakat cenderung agama yang sama.	0	5	13	38	24	80
6.	Masyarakat memiliki rasa kekeluargaan satu sama lain.	0	1	17	21	41	80
7.	Masyarakat memiliki rasa kesetiakawanan terhadap sesama warga.	1	4	11	44	20	80
8.	Masyarakat memiliki rasa percaya yang kuat antar warga.	0	4	14	38	24	80
9.	Masyarakat selalu membantu satu sama lain.	0	5	18	47	10	80
10.	Masyarakat mempunyai rasa kekeluargaan yang sangat kuat antar warga.	1	2	11	46	20	80
11.	Masyarakat masih menggunakan sistem sosial kerja sama.	0	2	3	24	51	80
12.	Masyarakat memiliki kesadaran akan kepentingan bersama.	3	2	34	29	12	80
13.	Masyarakat mementingkan kerja sama untuk tujuan tertentu.	0	1	1	19	59	80
14.	Masyarakat menggunakan sistem sosial dengan kepentingan bersama .	0	0	29	39	12	80
15.	Masyarakat lebih mementingkan gotong royong.	0	1	18	50	11	80
16.	Masyarakat tidak saja menghidupkan satu disiplin sosial.	4	3	11	40	22	80

17.	Masyarakat memiliki budaya yang berbeda.	0	1	7	53	19	80
18.	Masyarakat mempunyai ikatan sosial yang bisa menyelesaikan konflik sosial.	0	2	9	3	16	80
19.	Masyarakat memakai pranata adat untuk menhidupkan disiplin sosial.	0	4	2	59	5	80
20.	Pranata adat akan lebih efektif jika diperankan dalam pencegahan konflik.	1	0	5	44	30	80
21.	Masyarakat memiliki rasa malu jika ada orang lain yang mengetahui masalah pribadi.	3	0	9	37	31	80
22.	Masyarakat sebagai pengawas sosial langsung dari lingkungan sosial manusia.	2	0	4	44	30	80
23.	Masyarakat memiliki rasa malu jika orang lain mengetahui penyimpangan sistem nilai dalam adat- istiadat.	1	2	22	46	9	80
24.	Masyarakat masih ada yang melakukan penyimpangan sistem nilai dalam adat- istiadat.	1	20	34	22	3	80
25.	Masyarakat mampu menjunjung tinggi rasa malu jika melakukan kesalahan.	1	0	5	44	30	80
	Jumlah	20	67	295	985	633	2000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban remaja yang menyatakan “Sangat Setuju “ sebanyak 633, remaja menyatakan “Setuju” sebanyak 985, remaja menyatakan “Kurang Setuju” sebanyak 295, remaja menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 67, remaja menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 20.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel Y “Kepribadian Islam Remaja” tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 14: Rekapitulasi Skor Angket Kepribadian Islam Remaja (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban					
		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Remaja mampu membaca Al-Quran dengan baik.	0	0	12	28	40	80
2.	Remaja mampu bertingkah laku dengan baik.	0	0	2	55	23	80
3.	Remaja mampu menerima akibat dari perbuatan sendiri.	0	0	12	46	22	80
4.	Remaja mampu memahami pelajaran Agama Islam	0	3	4	43	30	80
5.	Remaja mampu mengintropeksi dirinya sendiri.	1	3	13	31	32	80
6.	Remaja mampu membedakan antara yang bathil dan haq.	0	0	0	21	59	80
7.	Remaja mampu mempercayai bahwa Al-Qur'an dijadikan petunjuk.	0	0	0	25	55	80
8.	Remaja mampu membedakan petunjuk yang benar dan salah.	1	1	6	34	38	80
9.	Remaja mampu memberikan kekuatan untuk dirinya sendiri.	0	12	5	40	23	80
10.	Remaja mampu memperkuat dirinya dengan kebenaran.	0	3	4	26	47	80
11.	Remaja mampu untuk bersikap tidak sombong.	0	0	12	29	39	80
12.	Remaja mampu meyakinkan dirinya dengan kebenaran.	0	0	3	43	34	80
13.	Remaja mampu berpegang teguh terhadap agama.	0	8	15	36	21	80
14.	Remaja memiliki kesadaran yang lebih.	0	0	16	27	37	80
15.	Remaja mampu melawan kekufuran	0	1	17	44	18	80
16.	Remaja mampu melawan kebathilan.	0	0	3	48	29	80
17.	Remaja mampu melindungi kebenaran.	21	3	27	17	12	80
18.	Remaja mampu menyiarkan Agama	3	6	23	33	15	80

	Allah.						
19.	Remaja mampu bersikap tabah dalam menghadapi cobaan.	1	4	9	32	34	80
20.	Remaja sering berubah- ubah dan berbalik hatinya.	1	20	16	36	7	80
21.	Remaja mampu tetap tabah saat difitnah teman.	0	3	7	23	47	80
22.	Remaja mampu berpegang teguh kepada Allah untuk ketentraman hati.	0	0	1	53	26	80
23.	Remaja mampu berpegang teguh kepada Allah untuk kepuasan jiwa	0	3	1	46	30	80
24.	Remaja mudah terguncang hatinya dengan hal baru.	0	0	4	25	51	80
25.	Remaja mampu menentukan tujuan hidup dirinya sendiri.	0	1	3	15	61	80
26.	Remaja mampu menjalani kehidupan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadist.	0	5	3	59	13	80
27.	Remaja mampu memperbaiki kesalahannya.	8	7	19	37	9	80
28.	Remaja mampu berpegang teguh pada dirinya dengan kebenaran.	1	4	11	38	26	80
29.	Remaja berjihad untuk menegakkan kebenaran.	5	0	2	33	40	80
30.	Remaja mampu menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan.	0	1	3	23	53	80
	Jumlah	42	88	53	046	71	2400

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban remaja yang menyatakan “Sangat Setuju “ sebanyak 971, remaja menyatakan “Setuju” sebanyak 1046, remaja menyatakan “Kurang Setuju” sebanyak 253, remaja menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 88, remaja menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 42.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 15: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)

No Item	r hitung	r table 5% 80	Signifikansi	Keterangan
P1	0,307	0,220	0,006	Valid
P2	0,293	0,220	0,008	Valid
P3	0,378	0,220	0,001	Valid
P4	0,355	0,220	0,001	Valid
P5	0,317	0,220	0,004	Valid
P6	0,271	0,220	0,015	Valid
P7	0,376	0,220	0,001	Valid
P8	0,309	0,220	0,005	Valid
P9	0,399	0,220	0,000	Valid
P10	0,382	0,220	0,000	Valid
P11	0,377	0,220	0,001	Valid
P12	0,354	0,220	0,001	Valid
P13	0,323	0,220	0,003	Valid
P14	0,256	0,220	0,022	Valid
P15	0,351	0,220	0,001	Valid
P16	0,399	0,220	0,000	Valid
P17	0,343	0,220	0,002	Valid
P18	0,307	0,220	0,006	Valid
P19	0,312	0,220	0,005	Valid
P20	0,299	0,220	0,007	Valid
P21	0,393	0,220	0,000	Valid
P22	0,357	0,220	0,001	Valid
P23	0,278	0,220	0,013	Valid
P24	0,351	0,220	0,001	Valid

P25	0,299	0,220	0,007	Valid
------------	-------	-------	-------	-------

r tabel 0,220

Item dalam instrument dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$. Tetapi jika signifikan $> 0,05$ item tersebut tidak valid. Nilai r hitung $> r$ tabel maka angket valid. Jika r hitung $< r$ tabel maka angket tidak valid.

Berdasarkan tabel 15 seluruh item pernyataan valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi ke-25 item $< 0,05$. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22, dengan demikian ini menggunakan 25 pernyataan lingkungan masyarakat tradisional.

Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 22 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 16: Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Masyarakat Tradisional (X)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,669	25

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah 80 responden, dapat diketahui bahwa semua instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di bab III, sebuah instrument dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel diatas adalah 0,669 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi

sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,669 > 0,60$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian

Tabel 17: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Kepribadian Islam Remaja (Y)

No Item	r hitung	r table 5 % (80)	Signifikansi	Keterangan
P1	0,237	0,220	0,034	Valid
P2	0,336	0,220	0,002	Valid
P3	0,569	0,220	0,000	Valid
P4	0,500	0,220	0,000	Valid
P5	0,668	0,220	0,000	Valid
P6	0,255	0,220	0,023	Valid
P7	0,368	0,220	0,001	Valid
P8	0,604	0,220	0,000	Valid
P9	0,670	0,220	0,000	Valid
P10	0,250	0,220	0,025	Valid
P11	0,680	0,220	0,000	Valid
P12	0,647	0,220	0,000	Valid
P13	0,496	0,220	0,000	Valid
P14	0,447	0,220	0,000	Valid
P15	0,688	0,220	0,000	Valid
P16	0,510	0,220	0,000	Valid
P17	0,547	0,220	0,000	Valid
P18	0,599	0,220	0,000	Valid
P19	0,241	0,220	0,034	Valid
P20	0,663	0,220	0,000	Valid
P21	0,513	0,220	0,000	Valid
P22	0,415	0,220	0,000	Valid
P23	0,579	0,220	0,000	Valid
P24	0,486	0,220	0,000	Valid
P25	0,269	0,220	0,016	Valid
P26	0,473	0,220	0,000	Valid
P27	0,534	0,220	0,000	Valid
P28	0,320	0,220	0,004	Valid
P29	0,384	0,220	0,000	Valid

P30	0,238	0,220	0,034	Valid
------------	-------	-------	-------	-------

r tabel 0,220

Item dalam Instrument dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$. Tetapi jika signifikan $> 0,05$ item tersebut tidak valid. Nilai r hitung $> r$ tabel maka angket valid. Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka angket tidak valid. Berdasarkan tabel 17 seluruh pernyataan valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi ke-30 item pernyataan $< 0,05$. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22, dengan demikian penelitian ini menggunakan 30 pernyataan kepribadian Islam remaja.

Adapun hasil olahan instrument reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 18: Hasil Uji Reabilitas Kepribadian Islam Remaja (Y)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,877	30

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah 80 responden, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel diatas adalah 0,877 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,877 > 0,60$ sehingga

instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*).

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variable X (lingkungan masyarakat tradisional dan variabel Y (kepribadian Islam remaja) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 19: One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Untandardized Residual
N		80
Normal Parameter ^{ab}	Mean	0,0000000
	Std.deviation	9,89642561
Most Extreme differences	Absolute	0,090
	Positive	0,064

	Negative	- 0,090
Kolmogorov-Smirnov Z		0,090
Asymp.sig (2-tailed)		0,162
Test Distribution is normal		
calculated from data		

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari *Asymp Sig* (2-tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi lingkungan masyarakat tradisional (variabel X) terhadap kepribadian Islam remaja (variabel Y) sebesar 0,162 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal maksudnya adalah data yang menyebar merata dan polanya tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan.

3. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan Menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

Hasil perhitungan uji linearitas variabel X (Lingkungan Masyarakat Tradisional) dan Variabel Y (Kepribadian Islam Remaja) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 20: Hasil Perhitungan Uji Linearitas

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig
Lingkungan masyarakat tradisional * Kepribadian Islam remaja	Between Groups	(Combined)	4290,107	23	186,526	1,900	0,026
		Linearity	2049,600	1	2049,600	20,881	0,000
		Deviation from linearity	2240,507	22	101,841	1,038	0,438
	Within Groups		5496,693	56	98,155		
	Total		9786,800	79			

Dari tabel di atas, hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA tabel. Dapat diketahui bahwa nilai pada *linearity Sig.* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan masyarakat tradisional linier terhadap variabel kepribadian Islam remaja.

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,438, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja. Hal ini karena nilai *Deviation from Linearity sig.* $0,438 < 0,05$. sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada teori.

4. Pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja

Dengan menggunakan Uji Anova ini dapat mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 21: Pengaruh Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	2049,600	1	2049,600	20,662	0,000 ^b
	Residual	7737,200	78	99,195		
	Total	9786,800	79			
a. Predictors: Y (Kepribadian Islam remaja)						
b. Dependent variabel X (Lingkungan masyarakat tradisional)						

Berdasarkan tabel 21 tergambar bahwa hasil diperoleh melalui SPSS 22 terdapat nilai ($F = 20,662$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Maka hipotesis terdapat pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam adalah diterima.

Tabel 22: Besar Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Kepribadian Remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of thr Estimate
1	0,458 ^a	0,209	0,199	9,960
a. Predictors: X (Lingkungan masyarakat tradisional)				

b. Dependent Variabel: Y (Kepribadian Islam remaja)

Pada tabel 22 tergambar bahwa besar pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah 0,209 atau 20,9%. Dengan demikian lingkungan masyarakat tradisional (X) berkontribusi bagi peningkatan kepribadian Islam remaja (Y) adalah sebesar 0,209 atau 20,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 23: Interpretasi Koefisien Korelatif Lingkungan Masyarakat Tradisional Terhadap Kepribadian Islam Remaja Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112.

Nilai 0,209 pada tabel 23 interval koefisien terletak rentang 0,20-0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya lemah. Ini artinya tingkat pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja adalah lemah.

Tabel 24: Hasil Output Coefficients

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,964	18,126		2,370	0,020
	X	0,808	0,178	0,458	4,546	0,000
a. Dependent Variabel: Y(Kepribadian Islam remaja)						

Berdasarkan tabel 24 jika lingkungan masyarakat tradisional ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh kepada kepribadian Islam remaja sebesar 0,458 atau 45,8%. Jika kepribadian Islam remaja ingin meningkat maka lingkungan masyarakat tradisional harus ditingkatkan.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic parametik dengan teknik analisis korelasi *regresi linier sederhana* untuk melihat pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Dari hasil analisis korelasi *regresi liner sederhana* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di

Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Besarnya tingkat pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja tersebut dapat dilihat yaitu 0,209 atau 20,9%. Dengan tingkat hubungan 0,458 atau 45,8% ini artinya terdapat pengaruh yang lemah antara lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian ini bahwa ada 0,209 atau 20,9% lingkungan masyarakat tradisional dipengaruhi oleh kepribadian Islam remaja, sedangkan selebihnya 79,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini sejalan dengan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Besarnya tingkat lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat nilai probabilitas *pearson product moment* yaitu sebesar 0,209 pada interval korelasi terletak pada rentan yaitu sebesar 0,209 atau 20,9% berada direntangan 0,20-0,399 ini artinya terdapat pengaruh yang lemah antara lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kepribadian Islam remaja (Y) dipengaruhi sebesar 20,9% oleh lingkungan masyarakat tradisional (X), sedangkan sisanya $100\% - 20,9\% = 79,1\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap kepribadian remaja di Desa Rambah Baru

Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala desa

Kepada kepala desa agar lebih memperhatikan lingkungan masyarakat agar dapat memberikan perubahan untuk kepribadian remaja.

2. Bagi masyarakat

Kepada semua masyarakat di Desa Rambah Baru sebagai saran dan bahan pertimbangan agar dapat lebih meningkatkan kepribadian remaja dalam memberi contoh kepada remaja di Desa Rambah Baru.

3. Bagi remaja

Kepada seluruh remaja khususnya di Desa Rambah Baru agar dapat meningkatkan kepribadian dalam lingkungan masyarakat.

4. Bagi pembaca

Kepada seluruh pembaca diharapkan bias meneliti faktor- factor lain yang tidak saya teliti di penelitian saya. Dan dapat membuat penelitian yang tentunya lebih baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Ahyadi, Abdul Aziz, (2001) *Psikologi Agama*, Sinar Baru, Bandung.
- Az-Za'balawi, M. S. M. (2007). *Pendidikan Remaja Antara Islam & Ilmu Jiwa*. Gema Insani.
- Arif Syaiful, (2018), *Islam, Pancasila, dan Radikalisme*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Darmadi, (2017), *Arsitektur Kepribadian Anak, Islamic Guidance and Counseling Departement*, Pontianak.
- Damanhuri, S. Didin, (2010) *Ekonomi Politik Dan Pembangunan*, IPB Press, Bogor.
- Ehrenreich, B. (2009). *Bright-sided: How Positive Thinking is Undermined America*. Metropolitan Books.
- Hambali, Adang & Jaenudin, Ujam. (2013), *Pisikologi Kepribadian*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Hamdi, Asep Saepul, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Jahja, Y. (2011), *Psikologi perkembangan*, Kencana, jakarta.
- Julianto, Endang Darmawati, Fitria Hidayati, (2018) *Metode Penelitian Praktis Zifatama Jawara*, Sidoarjo.
- Sarwono Jonathan, (2011) *Mixed Methods Cara Menggabungkan Riset Kuantitatif dan riset kualitatif Secara Benar*, PT Gramedia, Jakarta.
- Marfai, M. A. (2019). *Pengantar etika lingkungan dan Kearifan lokal*. UGM PRESS, Yogyakarta.
- Mahfud Afif, M. (2020) *Perlindungan Masyarakat Hukum Adat dan Masyarakat Tradisional*, CV Fawwaz Mediactipta, Jakarta.
- Nawafil, Moh, (2018), *Cornerstone Of Education* (Landasan- landasan Pendidikan), CV Absolute Media, Yogyakarta

- Purwanto Yadi, (2007) *Psikologi Kepribadian*, Refika Aditama, Bandung.
- Rusman, R. & Asrori, A., (2020). *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Pendekatan Filsafat Islam Klasik*.
- Ria, Marhaeni Siombo, (2019), *Dasar- Dasar Hukum Lingkungan Dan Kearifan Local Masyarakat*, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.
- Sajogjo, P. (1985), *Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: FPS IKIP Jakarta-BKKBN.
- Saputra, De Syahrial, (2010) *Kearifan Lokal Yang Terkandung Dalam Upacara Tradisional Kepercayaan Masyarakat Sakai-Riau*, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, Tanjungpinang.
- Sulaiman Usmar Al-Asyqar, (2003) *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siombo, M. R., & SH, M. (2019). *Dasar-Dasar Hukum Lingkungan dan Kearifan Lokal Masyarakat*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Yusuf, M. (1982), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Zuhairini, (2009), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.

Skripsi:

- Ulfah, M. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja (Di SMA KH. Dewantoro, Pinang Kota Tangerang) *skripsi*. Jakarta: UIN.
- Ikhsan, T. (2017). Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, *Skripsi*. Jakarta: UIN

Jurnal:

- Abdurrachman, U. (2012). *Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di MA NU Demak Tahun 2011* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).

- Amalia, I. N. (2015). *Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Pesisir Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 (Studi Masyarakat Desa Bonang, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta:: PT Raja Grafindo Persada*, hlm. 65.
- Chotimah, K., Palupi, M. A., Kusuma, R., & Kom, M. I. (2016). *Komunikasi Antarpribadi Remaja Lapas Dengan Pendamping (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Remaja di Lapas Klaten dengan pendamping Yayasan Sahabat Kapas Mencapai Keterbukaan Diri)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fatmawati, F. (2016). Peran keluarga terhadap pembentukan kepribadian Islam bagi remaja. *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(1), 17-31.
- Jamal, N. (2015). Transformasi pendidikan pesantren dalam pembentukan kepribadian santri. *TARBIYATUNA*, 8(2), 64-100.
- Kurniawati, K. (2018). Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga Dan Perilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(2), 223-245.
- Muskinul Fuad, D. (2015). Model Pengembangan Kepribadian Muslim Di Pesantren (Studi Etnografis pada Pondok Pesantren di Kota Purwokerto). *IAIN Purwokerto*.
- Milasanti, P. (2019). *Dampak Usaha Pertambangan Batu Kumbung (Dolomit) Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semanding Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Bojonegoro).
- Ningrum, E. (2012). Dinamika Masyarakat Tradisional Kampung Naga di Kabupaten Tasikmalaya. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 28(1), 47-54.
- Rosida, E. R., & Astuti, T. P. (2015). Perbedaan penerimaan teman sebaya ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. *Empati*, 4(1), 77-81.
- Ridwan, M. B., & Sunarto, M. Si.(2017) Pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, komunikasi, ekonomi. *Bandung: Alfabeta*.
- Rahim, A. (2013). Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 87-102.

- Setiawan, B. (2015). Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Subqi, I. (2016). Pola Komunikasi Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 1(2), 165-180.
- Saibah, S. (2017). *Implementasi Konsep Psikologi Kepribadian Islam Pada Pembelajaran PAI dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (studi kasus di SMK 17 dan SMK Al-A'raaf kota Cilegon)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN).
- Soby Muasaroh, S. (2020). (WATERMARK BLM ADA) *Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah terhadap Kepribadian Siswa di MTS Nurul MUjtahidin Mlarak Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Tjahjaningsih, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Dengan Mediasi Komitmen Organisasional (Studi Pada Balai Diklat Keagamaan Semarang). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank*, 630-631.
- Wardati, Z. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Pada Habib Alby Homeschooling. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 261-280.